

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram, (dalam Sujarweni, 2015;39) Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Bumi Lingga Pertiwi yang terletak di Jl. Jawa Perumahan Gresik Kota Baru No. 99, Yosowilangun, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sujarweni, (2015;80) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 responden yang merupakan karyawan tetap PT. Bumi Lingga Pertiwi GKB Gresik.

3.3.2. Sampel

Menurut Sujarweni, (2015;81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan

sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Menurut Sujarweni (2015;86) *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Menurut Sujarweni (2015;81) sampel dalam penelitian ini berdasarkan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf signifikansi 5% yang dikembangkan oleh Issac dan Michael sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 responden yang merupakan karyawan tetap PT. Bumi Lingga Pertiwi GKB Gresik.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian
Pada PT. Bumi Lingga Pertiwi

No	Jabatan	Populasi	Sampel
1	Divisi Administrasi dan Keuangan, Divisi Oprasional	2	$2/37 \times 36 = 1,94 = 2$
2	Asisten	1	$1/37 \times 36 = 0,97 = 1$
3	Bagian Sekretariat & Legal, Bagian Umum & Personalia, Bagian Akuntansi & Keuangan, Bagian Pemasaran, Bagian Perencanaan & Pengembangan, Bagian Logistik, Proyek 1,2, 3 est	5	$5/37 \times 36 = 4,86 = 5$
4	Gudang, Pelaksana	2	$2/37 \times 36 = 1,94 = 2$
5	Staf Karyawan Tetap	27	$27/37 \times 36 = 26,27 = 26$
Jumlah		37	36

3.4. Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Menurut Sujarweni, (2015;89) jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya yaitu responden. Data primer penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner atau hasil wawancara peneliti dengan narasumber mengenai pengembangan karir, kompensasi dan kepuasan kerja. Data primer yang diperoleh dari narasumber tersebut harus diolah lagi.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari perusahaan meliputi data rekapitulasi nama karyawan, usia dan lama bekerja, gambaran umum perusahaan dan job description.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh di PT. Bumi Lingga Pertiwi yang berlokasi di Jl. Jawa Perumahan Gresik Kota Baru No. 99, Yosowilangun, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan atau memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab, Sugiyono (2012;102)

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

X₁: Pengembangan Karir

X₂: Kompensasi

X₃: Kepuasan Kerja

2. Variabel Terikat (Y)

Y: Loyalitas Kerja Karyawan Tetap

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Karir (X₁)

Indikator pengembangan karir menurut Handoko, (2008;131) yaitu:

- a. Prestasi Kerja
- b. Mentor dan Sponsor
- c. Kesempatan-Kesempatan Untuk Tumbuh
- d. Dukungan Manajemen

2. Kompensasi (X_2)

Indikator kompensasi menurut Umar, (2007;16) yaitu:

- a. Gaji
- b. Tunjangan Hari Raya
- c. Asuransi

3. Kepuasan Kerja (X_3)

Indikator kepuasan kerja menurut Hasibuan, (2008;202) yaitu:

- a. Menyenangi pekerjaannya
- b. Mencintai pekerjaannya
- c. Moral kerja
- d. Kedisiplinan
- e. Prestasi kerja

4. Loyalitas Kerja Karyawan (Y)

Indikator loyalitas menurut Saydam, (2008;485) yaitu:

- a. Ketaatan atau kepatuhan
- b. Bertanggung jawab
- c. Pengabdian
- d. Kejujuran

3.6.3. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal *likert*. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, Sugiyono (2012;93). Menurut Sugiyono, (2012;93), skala *likert* mempunyai lima kategori yaitu:

1. Apabila responden menjawab SS (sangat setuju) diberi skor 5
2. Apabila responden menjawab S (setuju) diberi skor 4
3. Apabila responden menjawab R (ragu-ragu) diberi skor 3
4. Apabila responden menjawab TS (tidak setuju) diberi skor 2
5. Apabila responden menjawab STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1

3.7. Uji Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Item skor kuesioner dinyatakan valid jika hasil r_{hitung} kita dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-3$, n adalah jumlah sampel, dengan signifikan 5 %, jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} item pertanyaan dikatakan valid. Ghozali, (2013;53).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* $>0,60$.

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, pengujian ini menggunakan Uji Durbin Watson. Jika nilai $D_u < d < 4-D_u$, maka dapat dikatakan data terbebas dari autokorelasi. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai Durbin Watson Ghozali, (2011;110). Dasar pengambilan keputusan Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson :

H_0 : Tidak Ada Autokorelasi

H_1 : Ada Autokorelasi

Tabel 3.2
Nilai Durbin-Watson

Jika	Hipotesis Nol	Keputusan
$0 < d < DL$	Tidak ada autokorelasi positif	Di tolak
$DL \leq d \leq DU$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan
$4-DL < D < 4$	Tidak ada autokorelasi negative	Di tolak
$4-DU \leq D \leq 4-DL$	Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan
$DU < D < 4-DU$	Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Diterima

Sumber: Ghozali (2011;110)

3.8.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*), Ghozali, (2015;105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (*independen*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *value inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance*

$value \leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas. Jika nilai *tolerance value* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, Sujarweni, (2015;235). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pendeteksian heteroskedastisitas menggunakan uji gletser. Uji gletser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Apabila nilai signifikansi antara variabel bebas lebih dari 0,05 ($>0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikansi antara variabel bebas kurang dari 0,05 ($<0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas, Ghazali, (dalam Sujarweni, 2015;226).

3.8.4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal, untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika signifikansi lebih besar dari 5% ($>0,05$), maka variabel berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikansinya kurang dari 5% ($<0,05$), maka variabel berdistribusi tidak normal, Ghazali, (dalam Sujarweni 2015;225).

3.9. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple regression analysis*) adalah suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Selain itu regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sumber: Sanusi (2013;135)

Keterangan:

Y	: Loyalitas Kerja Karyawan Tetap
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien Regresi Variabel Independen
X_1	: Pengembangan Karir
X_2	: Kompensasi
X_3	: Kepuasan Kerja
e	: Error

3.10. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013;97) Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien semakin besar atau mendekati 1, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen (Pengembangan Karir, Kompensasi dan Kepuasan Kerja) terhadap variabel dependen (Loyalitas Kerja Karyawan Tetap). Sebaliknya, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua

variabel independen (Pengembangan Karir, Kompensasi dan Kepuasan Kerja) terhadap nilai variabel dependen (Loyalitas Kerja Karyawan Tetap).

3.11. Uji Hipotesis

3.11.1. Uji t (secara parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara parsial.

1. Menentukan Formulasi H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial antara Pengembangan Karir, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Tetap.

H_1 : Ada pengaruh secara parsial antara Pengembangan Karir, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Tetap, Sujarweni (2015;161).

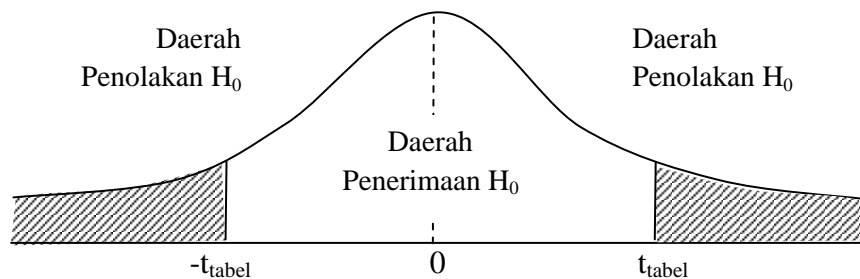
2. Menentukan t_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df) = n - k - 1, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, untuk menentukan t_{tabel} , Sujarweni (2015;162).

3. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji t adalah:

- a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak Artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara Pengembangan Karir, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Tetap, dengan demikian hipotesis tidak terbukti kebenarannya, Sujarweni (2015;229).

- b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara Pengembangan Karir, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Tetap dengan demikian hipotesis terbukti kebenarannya, Sujarweni (2015;229).



Gambar 3.1
Uji Hipotesis t

3.11.2. Uji F (secara simultan)

Uji ini digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antar variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara simultan atau bersama-sama.

1. Merumuskan formulasi H_0 dan H_1

H_0 : Artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara Pengembangan Karir, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Tetap.

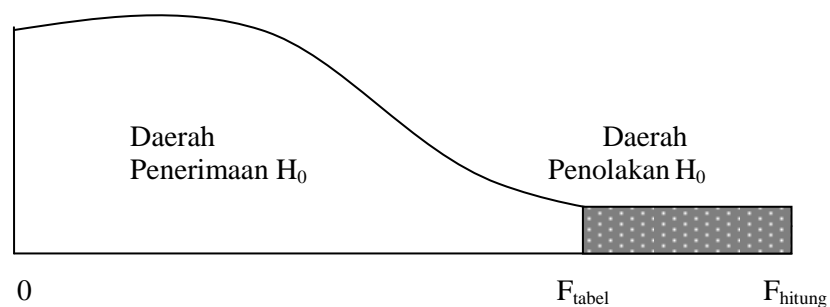
H_1 : Artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara Pengembangan Karir, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Tetap, Ghozali (2013;98).

2. Menentukan F_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau 5%, $df = k$ (jumlah variabel bebas) df penyebut = $(n-k-1)$ untuk menentukan nilai F_{tabel} dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel bebas, Sujarweni (2015;163)

3. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji F adalah:

- a. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara Pengembangan Karir, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Tetap, dengan demikian hipotesis terbukti kebenarannya.
- b. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara Pengembangan Karir, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Tetap, dengan demikian hipotesis tidak terbukti kebenarannya, Sujarweni (2015;164).



Gambar 3.2
Uji Hipotesis F